

PEMETAAN OBJEK WISATA KOTA JAYAPURA BERBASIS GIS

GIS-BASED MAPPING OF JAYAPURA CITY TOURISM OBJECTS

¹Shidiq Warisqi Bimantoro, ²Sahlan M Saleh, ³Jusmawati, ⁴Muh Riandi Widianoro, ⁵Sri Wahyuni
^{1,3,4}Sistem informasi, Universitas Yapis Papua
²Informatika, Universitas Yapis Papua
⁵PGSD, Universitas Yapis Papua
sawrisqibimantoro@gmail.com

Abstrak

Sistem Informasi Geografis (SIG) telah menjadi alat yang penting dalam pengelolaan dan promosi objek wisata di berbagai destinasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah sistem informasi geografis yang dapat memetakan objek wisata di Kota Jayapura, Indonesia. Sistem ini akan memberikan informasi yang komprehensif tentang objek wisata, termasuk lokasi geografis, fasilitas yang tersedia, aksesibilitas, dan informasi terkait lainnya. Penelitian ini akan menggunakan data geografis dari berbagai sumber, termasuk data spasial, citra satelit, dan peta digital yang ada, sistem ini juga akan memberikan fitur interaktif, seperti penandaan objek wisata pada peta, pencarian berdasarkan kategori, dan fitur ulasan pengguna. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam pengelolaan objek wisata di Kota Jayapura. Diharapkan sistem informasi geografis yang dikembangkan dapat meningkatkan visibilitas dan daya tarik objek wisata, membantu pemerintah dalam perencanaan dan pengembangan infrastruktur, serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi wisatawan yang berkunjung ke Kota Jayapura.

Kata kunci: Sistem Informasi Geografis, Pemetaan, Objek Wisata, Kota Jayapura.

Abstract

Geographic Information System (GIS) has become an essential tool in the management and promotion of tourist attractions in various destinations. This research aims to develop a geographic information system that can map tourist attractions in Jayapura City, Indonesia. The system will provide comprehensive information about tourist attractions, including geographical locations, available facilities, accessibility, and other relevant information. This research will utilize geographic data from various sources, including spatial data, satellite imagery, and existing digital maps. The system will also include interactive features, such as marking tourist attractions on the map, category-based search functionality, and user review features. The results of this research are expected to provide significant benefits in the management of tourist attractions in Jayapura City. It is hoped that the developed geographic information system can enhance the visibility and appeal of tourist attractions, assist the government in infrastructure planning and development, and provide a better experience for tourists visiting Jayapura City.

Keywords : GIS, mapping tourist destinations

1. Latar belakang

Peran teknologi informasi tidak dapat dipisahkan dari seluruh aspek kehidupan masyarakat sehari-hari. Teknologi ini terus berkembang pesat hingga saat ini. Perkembangan teknologi semakin memudahkan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Salah satu kemajuan teknologi adalah informasi yang mudah diakses melalui internet. Hampir semua orang menggunakan Internet dalam kehidupan pribadinya, misalnya untuk informasi tentang kesehatan, politik, bisnis, dan hiburan. [1], [2].

Kota Jayapura adalah ibu kota provinsi Papua yang terletak langsung di Samudera Pasifik dan memiliki tempat wisata pantai, pegunungan dan perbukitan sebagai spot foto wisata sehingga memudahkan wisatawan untuk memilih tempat yang diinginkan. sangat mudah diakses dari pusat kota Jayapura dari Pantai Base-G yang terletak di kawasan Tanjung Ria [3].

(SIG) adalah sistem informasi terkomputerisasi dengan menggunakan informasi geografis yang menangkap, mengkaji, mengintegrasikan, memanipulasi, menganalisis dan menampilkan gambar informasi secara spasial yang berkaitan dengan kondisi lokasi wisata. [4] .

Pemetaan objek wisata informasi yang akurat dengan keberadaan suatu daerah tujuan pada objek wisata disuatu wilayah kota jayapura lokasi sangat di perlukan untuk para wisata yang akan berkunjung dan dijadikan salah satu media mempromosikan objek tujuan wisata yang akan di kunjungi oleh parawisatawan[5], [6].

Teknologi sistem informasi geografis (SIG) menggabungkan fungsi basis data umum seperti kueri dan analisis statistik dengan fungsi visualisasi dan analisis unik (SIG). [7] .

Fitur ini membedakan sistem informasi geografis (SIG) dari sistem informasi lainnya. Mengingat kota Jayapura cukup besar, maka sangat penting untuk memiliki ketetapan hati dalam memilih lokasi tempat wisata dan jarak yang ditempuh, apalagi jika Anda belum familiar dengan kawasan metropolitan Jayapura. Oleh karena itu diperlukan peta yang dapat memberikan layanan pencarian lokasi tempat wisata di wilayah metropolitan Jayapura dan dapat memberikan informasi seperti alamat, rute dan lokasi tempat wisata terdekat. [8].

Teknologi SIG sangat berkembang pesat dengan menggunakan informasi berasal dari pengolahan data geografis dan posisi objek di permukaan bumi SIG mengintegrasikan pengolahan data berbasis database yang di gunakan saat ini[9], [10].

GIS pada umumnya memberikan informasi yang mendekati kondisi sebenarnya dan dapat memprediksi hasilnya karena GIS menunjukkan informasi tentang tempat di lapangan dan informasi tentang informasi di lapangan, sehingga juga dapat menunjukkan kondisi yang sebenarnya merupakan salah satu syarat lokasi suatu lokasi. . tujuan wisata [11], [12].

Selain kurangnya pengetahuan, jarak yang jauh dan ketidaktahuan rute menuju destinasi wisata menjadi salah satu penyebab jarang nya wisatawan datang ke sana, sehingga GIS sangat cocok diterapkan di kota Jayapura [13]

Banyak dari tempat wisata yang ada sulit ditemukan bagi wisatawan terutama dari luar daerah, masih dikarenakan pemberian buku pegangan seperti brosur dan poster kepada wisatawan. [14], [15]

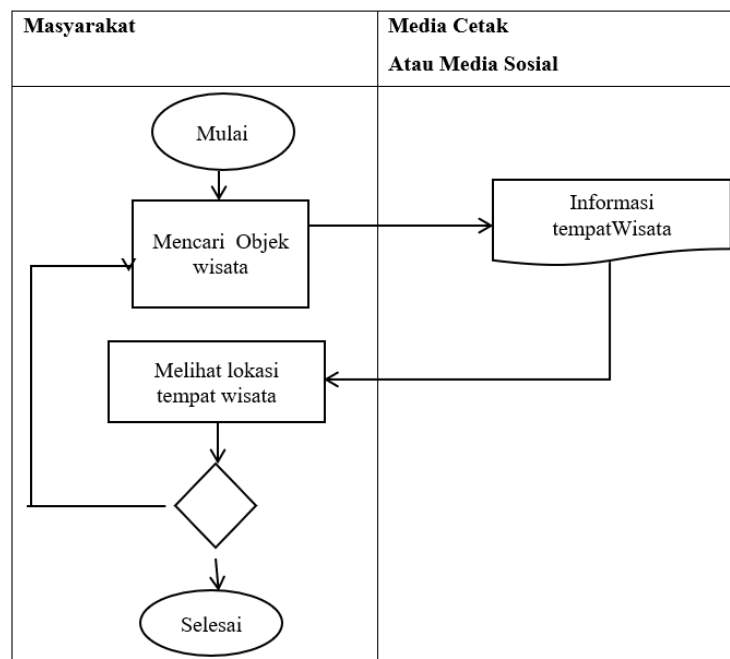
2. Metode Penelitian

2.1 Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: wawancara tanya jawab dengan informan, observasi melalui pengamatan langsung di lapangan, dokumentasi dengan membuat objek gambar, foto dan video.

2.1 Analisis Sistem Berjalan

Analisis sistem berjalan pada gambar berikut.

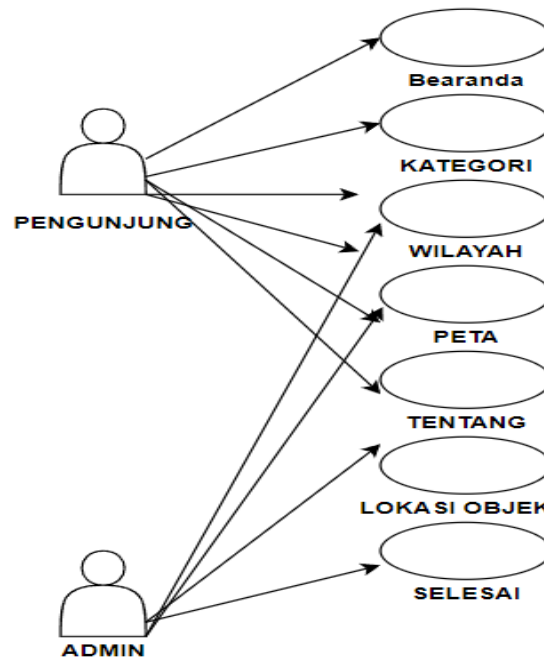


Gambar 2.1 Flowmap Sistem yang sedang Berjalan

Menunjukkan informasi objek Wisatawan mencari informasi objek wisata dari sosial media setelah mendapatkan informasi objek wisata akan terlihat informasi yang didapat.

2.2 Perancangan sistem

Ini adalah diagram use case yang menunjukkan sistem informasi geografis untuk melokasikan objek wisata di Kota Jayapura.

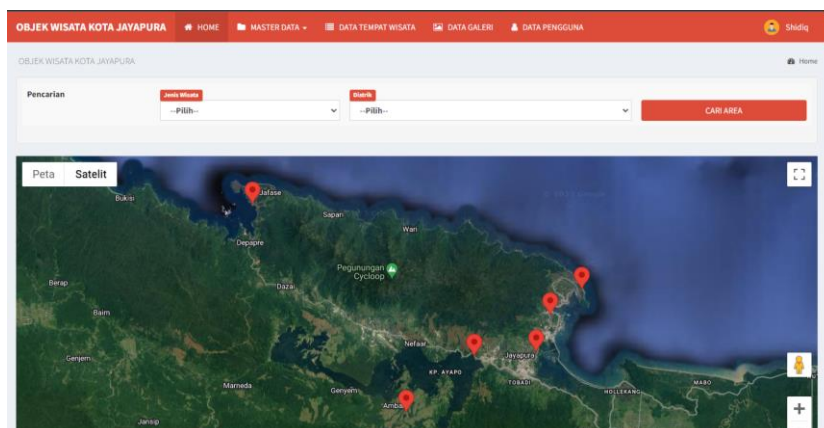


Gambar 2.2 Usecase diagram lokasi objek wisata

3. Hasil dan Pembahasan

2.3 Halaman Dashboard Pengunjung

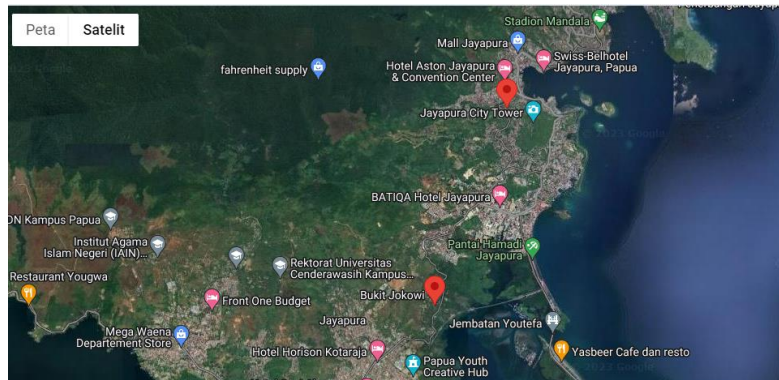
berikut adalah tampilan yang menampilkan nama, alamat dan tempat objek wisata yang ada di kota jayapura.



Gambar 3.1. Dashboard pengunjung

2.4 Peta Pengunjung

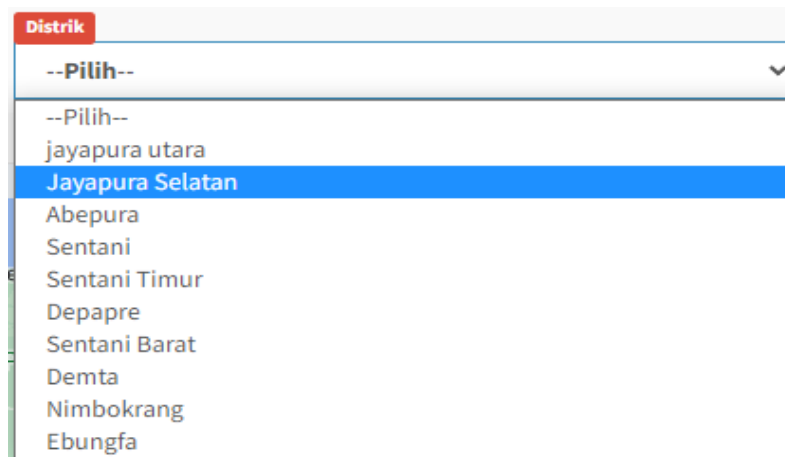
Di bawah ini adalah tampilan sisi pengunjung yang muncul setelah memilih menu peta. Tampilan ini menunjukkan lokasi tujuan wisata dimana lokasi saat ini berada.



Gambar 3.2. Peta Pengunjung

2.5 Wilayah Pengunjung

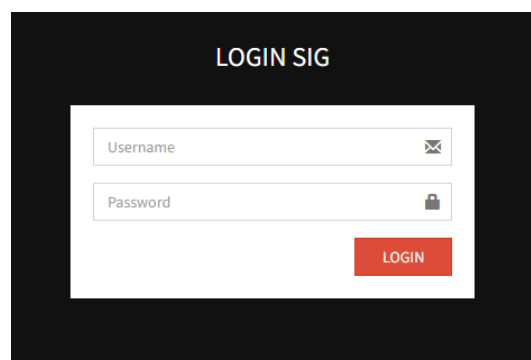
Berikut ini adalah tampilan halaman wilayah pengunjung akan tampil menu wilayah, seperti wilayah kota jayapura utara, jayapura selatan dan sebagainya.



Gambar 3.4. Halaman wilayah pengunjung

2.6 Login Admin

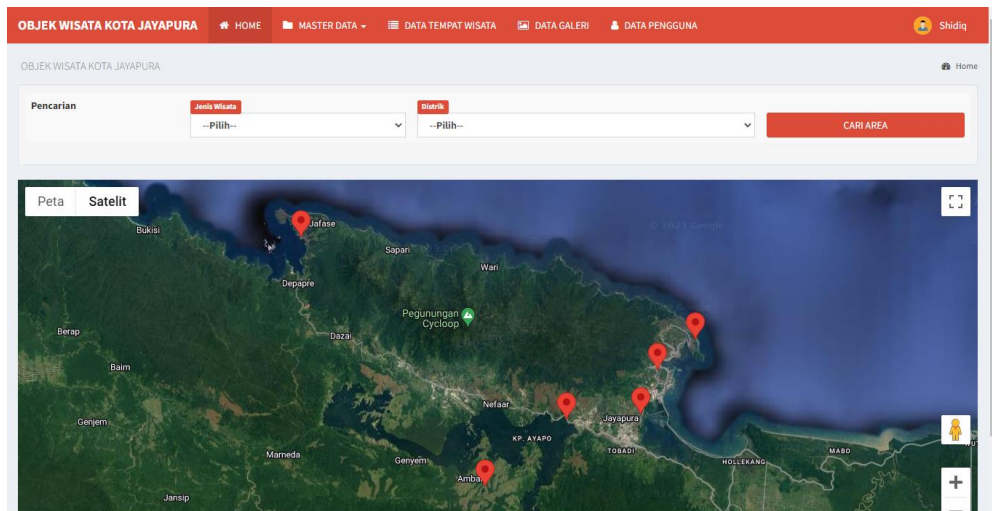
Berikut screenshot halaman login admin yang dapat admin buka.



Gambar 3.5. Login Admin

2.7 Dashboard Admin

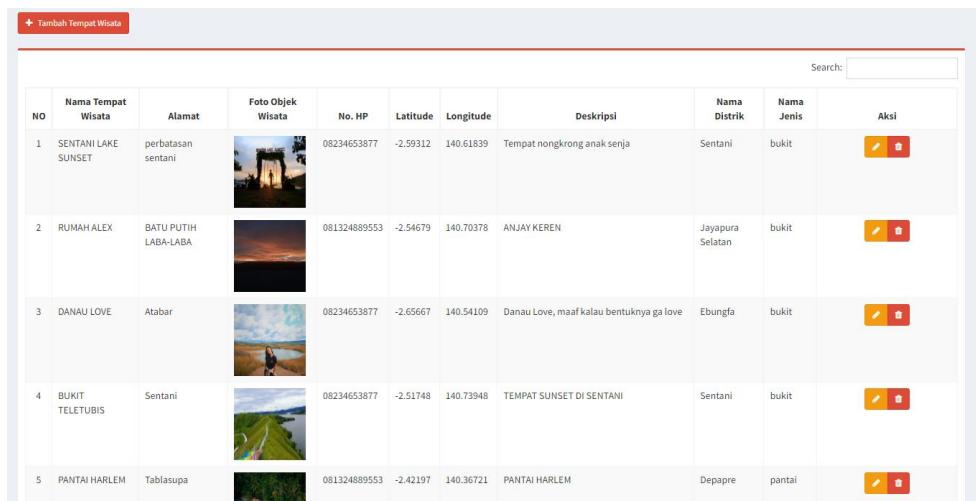
Berikut adalah halaman utama admin seperti halaman pengunjung dengan lebih banyak aksi pada navigasi.


















Gambar 3.6. Dashboard Admin

2.8 Tampilan Halaman Data Wisata

Halaman manajemen menu informasi wisata ditampilkan ketika administrator sistem telah memilih menu informasi wisata.

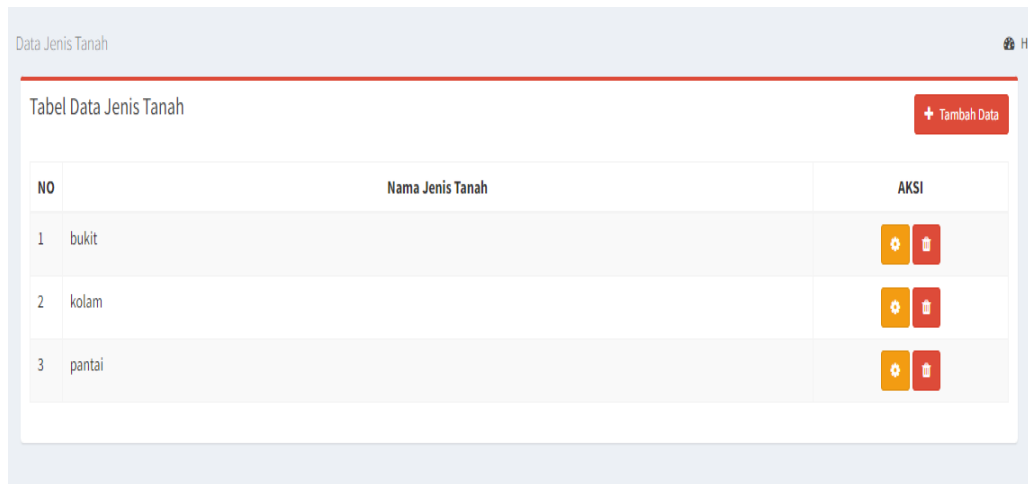








NO	Nama Tempat Wisata	Alamat	Foto Objek Wisata	No. HP	Latitude	Longitude	Deskripsi	Nama Distrik	Nama Jenis	Aksi
1	SENTANI LAKE SUNSET	perbatasan sentani		08234653877	-2.59312	140.61839	Tempat nongkrong anak senja	Sentani	bukit	 
2	RUMAH ALEX	BATU PUTIH LABA-LABA		081324889553	-2.54679	140.70378	ANJAY KEREN	Jayapura Selatan	bukit	 
3	DANAU LOVE	Atabar		08234653877	-2.65667	140.54109	Danau Love, maaf kalau bentuknya ga love	Ebungfa	bukit	 
4	BUKIT TELETUBIS	Sentani		08234653877	-2.51748	140.73948	TEMPAT SUNSET DI SENTANI	Sentani	bukit	 
5	PANTAI HARLEM	Tablasupa		081324889553	-2.42197	140.36721	PANTAI HARLEM	Depapre	pantai	 

Gambar 3.7 Tampilan halaman wisata

2.9 Tampilan halaman data kategori wisata

Halaman Tampilan halaman admin menu data kategori akan tampil setelah admin memilih menu data kategori.



NO	Nama Jenis Tanah	AKSI
1	bukit	 
2	kolam	 
3	pantai	 

Gambar 3.8 Tampilan Data kategori wisata

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian Pemetaan objek wisata Kota Jayapura, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut ini.

1. Penelitian ini membuat suatu sistem informasi yang memberikan informasi atau lokasi pasti tempat wisata di kota Jayapura.
2. Sistem ini dilengkapi dengan peta beserta rute dan detail perjalanan serta tempat objek wisata.
3. Dengan sistem informasi ini, dapat memudahkan masyarakat dalam pencarian lokasi objek wisata Di Kota Jayapura, sehingga dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya.

Daftar Pustaka

- [1] D. Oleh, "PEMETAAN AREA WILAYAH PEMBANGUNAN DI KOTA JAYAPURA TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS TEKNIK DAN SISTEM INFORMASI UNIVERSITAS YAPIS PAPUA JAYAPURA 2022."
- [2] D. Oleh, "PEMETAAN AREA WILAYAH PEMBANGUNAN DI KOTA JAYAPURA TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS TEKNIK DAN SISTEM INFORMASI UNIVERSITAS YAPIS PAPUA JAYAPURA 2022."
- [3] A. S. Rontini, G. Prayitno, W. Permata, W. Jurusan, P. Wilayah, and D. Kota, "PERSEPSI WISATAWAN OBJEK WISATA PANTAI BASE-G KOTA JAYAPURA."
- [4] O. S. Wijayantara, "DI KECAMATAN PRINGSEWU."

- [5] G. Batu Dalam Meningkatkan Pendapatan, “ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM.”
- [6] Y. Heryati, “POTENSI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI TAPANDULLU DI KABUPATEN MAMUJU,” 2019.
- [7] Y. N. Teti *et al.*, “SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DESTINASI TEMPAT WISATA PROVINSI PAPUA.”
- [8] “referensi 2”.
- [9] D. KABUPATEN KUANTAN SINGINGI Studi Kasus, D. Kebudayaan, and P. dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada Jurusan Sistem Informasi, “TUGAS AKHIR SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS OBJEK WISATA.”
- [10] M. Pratami *et al.*, “Halaman | 118 Persebaran Objek Wisata Dengan Sistem Informasi Geografi (SIG) Kabupaten Lampung Barat”.
- [11] H. Purnaweni, “Pemanfaatan Sistem Informasi Geografi dalam Pengembangan Pariwisata Geographic Information System Utilization in Tourism Development,” vol. 14, no. 1, 2017.
- [12] S. Utomo and M. A. Hamdani, “SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) PARIWISATA KOTA BANDUNG MENGGUNAKAN GOOGLE MAPS API DAN PHP,” 2021. [Online]. Available: <http://jurnal.unnur.ac.id/index.php/jurnalfiki>
- [13] D. KABUPATEN KUANTAN SINGINGI Studi Kasus, D. Kebudayaan, and P. dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada Jurusan Sistem Informasi, “TUGAS AKHIR SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS OBJEK WISATA.”
- [14] D. I. Kabupaten, B. Bagian, and S. Menggunakan, “PEMETAAN OBJEK WISATA DAN PRASARANA PENDUKUNG.”
- [15] “SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN OBJEK WISATA DI KOTA GARUT SKRIPSI.”